

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh peneliti mengenai “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Petani Tembakau Di Desa Ketangga Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pendapatan

Dibalik harga pupuk yang naik akibat pandemi COVID-19, hal itu justru berdampak baik untuk penjualan yang diterima petani tembakau, dampak pandemi COVID-19 terhadap pendapatan petani tembakau di Desa Ketangga mengalami kenaikan penjualan.

##### 2. Pendidikan

Dampak pandemi COVID-19 terhadap pendidikan adalah pengeluaran yang semakin meningkat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan seperti pembelian kuota dengan sistem pembelajaran *daring* dimasa pandemi COVID-19.

##### 3. Sandang Pangan

Dampak pandemi COVID-19 terhadap kebutuhan akan pangan petani tembakau mengalami pengeluaran yang bertambah, sedangkan kebutuhan sandang mengalami penurunan.

#### 4. Kesehatan

Dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan petani tembakau tidak berdampak. Sebelum dan masa pandemi petani tembakau hanya menderita penyakit ringan seperti demam dan mengandalkan obat dari puskesmas pembantu yang ada di desa.

#### 5. Tempat Tinggal

Dampak pandemi COVID-19 terhadap tempat tinggal petani tembakau tidak berdampak. Adapun kondisi tempat tinggal petani tembakau tergolong menengah ke atas dimana ke 3 informan utama sudah mempunyai rumah sendiri dan sumber air yang digunakan PDAM

#### 6. Interaksi Sosial

Dampak pandemi COVID-19 terhadap interaksi sosial petani tembakau tetap berjalan dengan baik dan beberapa kegiatan yang di ikuti petani tembakau di desa tidak dapat berjalan di masa pandemi COVID-19. Adapun tolong menolong di antara petani tembakau tetap terjalin seperti salingmembantu ketika musim panen antara petani satu dnegan yang lainnya di masa pandemi COVID-19.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil peneliti yang dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Pemerintah memberikan bantuan modal dan pembinaan yang mudah dipelajari para petani tembakau di masa pandemi COVID-19. Pembinaan tersebut dapat berupa industri rumahan dalam pembinaan pembuatan tempe

dan pengasinan ikan, pembuatan masker yang tidak hanya dikonsumsi oleh petani tembakau itu sendiri melainkan dapat dipasarkan kepada pihak lain. Hal tersebut untuk mengisi waktu luang petani dan memasukan petani dimasa pandemi COVID-19.

Pemerintah juga berperan dalam pemasaran dan cara promosi untuk mengembangkan usaha petani tembakau dan industri rumahan. Pemerdayaan tersebut dapat menambah pendapatan petani tembakau di masa pandemi COVID-19. Dalam meningkatkan nilai jual dari hasil tembakau pemerintah memberikan wadah untuk tempat penjualan hasil tembakau dari petani.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arikunto, S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banowati, E. Dan Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Hadiutomo, K. 2012. *Mekanisasi Pertanian*. IPB Press. Bogor.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet.

### UNDANG-UNDANG

- Undang-Undang No. 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.

### JURNAL

- Ahmadi dan Rizal. (2016). Kelayakan Usaha Tembakau Rakyat Di Kabupaten Lombok Timur. *Journal Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*. 16. 108-119.
- Andrianingsih, V. & Asih, D. N. L. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Palongan. *Jurnal Pertanian Cemara (Cendikiawan Madura)*. 18(2). 52-59.
- Christopher, R. Dkk. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 15(1). 35-52.
- Hidayat, A. Dkk. (2021). Analisa *Fair Trade* Dalam Rantai Perdagangan Tembakau Di Lombok Nusa Tenggara Barat. *LPPM Universitas Mataram*. 3.514-527.
- Mawardati. (2013). Analisis Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. *Jurnal Agrium*. 10(2). 38-42.
- Nazam, M. Dkk. (2014). Analisis Ekonomi Usaha Tani Tembakau Virginia Dan Permasalahannya Di Nusa Tenggara Barat (Kasus Di Kabupaten Lombok Timur).*Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan*. 179-188.
- Nurlina, dan Chaira, T. M. I. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 1(2). 174-182.

- Rachmat, M. (2010). Pengembangan Ekonomi Tembakau Nasional: Kebijakan Negara Maju dan Pembelajaran Bagi Indonesia. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*.8(1). 67-83).
- Retnaningsih, H. (2020) Bantuan Sosial Bagi Pekerja Di Tengah Pandemi COVID-19: Sebuah Analisis Terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah. *Pusat Penelitian, Badan Keahlian DPR RI*. 11(2). 215-227.
- Sayuti, R. H. & Hidayati, S.A. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*. 2(2). 133-150.
- Sarmigi, E. (2020) Analisis Pengaruh COVID-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(1). 1-17.
- Yamali, F.R. & Putri, R. N. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Journal of Economics and Business*. 4(2). 384-388.

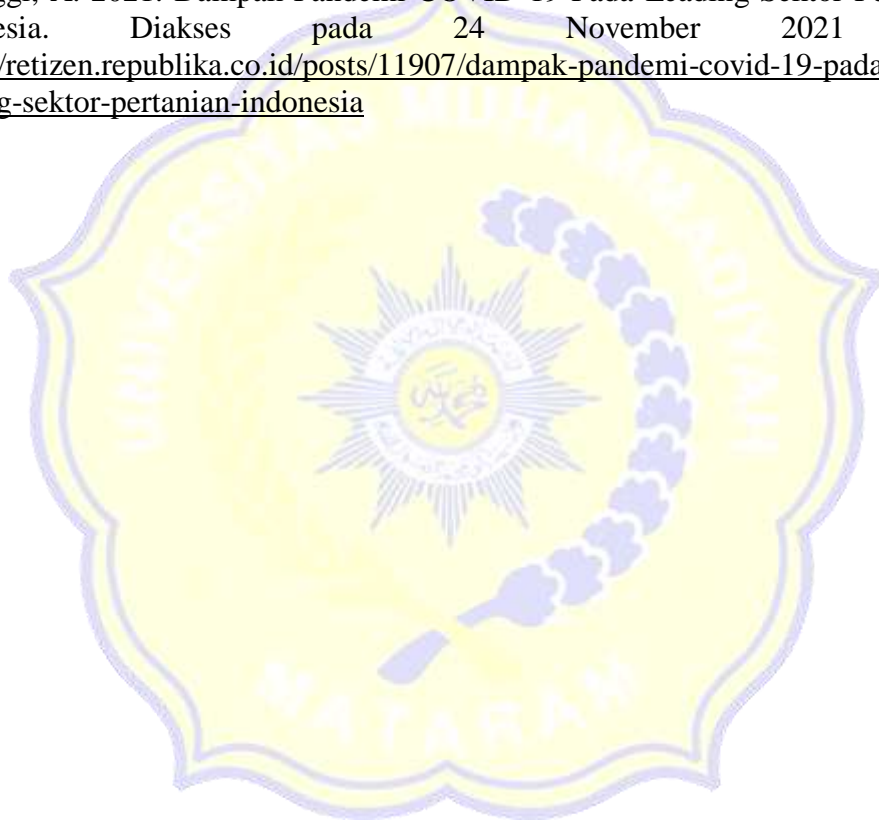
### **SKRIPSI**

- Masruroh, A. 2015. “Kontribusi Usaha Tani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Salamrejo Kecamatan Selompang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Asifa, S. 2021. “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Permintaan Jahe Merah Di Kota Medan”. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara Medan
- Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hasa, S. 2018. “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap”. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Kadir, A. 2021. “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan BPRS Adam Kota Bengkulu”. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Marlina. 2018. “Tradisi Petani Tembakau (Studi Sosial dan Ekonomi Di Desa Bijinangka Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sibjai). Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Pasaribu, R. N. 2021. “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penenun Ulos Di Desa Sitolohuta Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir”. Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Satriani. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi Dengan Praktik *Mawah*”. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Susilowati, E.Y. 2006. “Identifikasi Nikotin Dari Daun Tembakau (*Nicotania Tabacum*) Kering dan Uji Efektivitas Ekstrak Daun Tembakau Sebagai Insektisida Penggerek Batang Padi (*Scripophaga innonata*). Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.



## INTERNET

- Pertanian.go.id. *Pertumbuhan PDB Pertanian RI 2018 Melebihi Target*. Diakses pada 6 November 2021, dari [www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3726](http://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3726)
- SpeakerKampung.com. *Menelidik Potensi Desa Ketangga Dari Sektor Pertanian*. Diakses pada 10 November 2021, dari <https://www.speakerkampung.net/2017/03/menelidik-potensi-desa-ketangga-dari.html?m=1>
- Peraturan.bpk.go.id. (2002). *Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Diakses pada 7 November 2021, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>
- Parangi, A. 2021. *Dampak Pandemi COVID-19 Pada Leading Sektor Pertanian Indonesia*. Diakses pada 24 November 2021 dari <https://retizen.republika.co.id/posts/11907/dampak-pandemi-covid-19-pada-leading-sektor-pertanian-indonesia>



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Wawancara Bersama Kepala Desa Ketangga Bapak Mislahuddin



Wawancara Bersama Bapak Hasbi (Petani Tembakau)



**Wawancara Bersama Ibuk Dini (Petani Tembakau)**



**Proses Penjemuran Tembakau Yang Sudah Dirajang di Pekosong**





**Tembakau Yang Sudah Di Kemas dan Siap Jual**

